



KEPULAUAN DERAWAN

KEINDAHAN SURGA DUNIA DI INDONESIA

dr. Merwin Tjahjadi, Sp.0G

Perjalanan ke gugusan Kepulauan Derawan, Kalimantan Timur, dimulai dengan pesawat menuju Balikpapan dan disambung pesawat ke Berau. Perjalanan dilanjutkan dengan mobil ke Tanjung Redep, dan perjalanan kapal menuju ke Kepulauan Derawan. Kepulauan Derawan terdiri dari beberapa pulau yang sangat menawan. Dengan berpusat dari Pulau Derawan atau Maratua kita dapat melakukan *island hopping* ke pulau-pulau lainnya yaitu Pulau Maratua, Kakaban, Sangalaki, Nabucco, Bakungan, dan Pulau Derawan itu sendiri. Atraksi utama di Kepulauan Derawan tentu saja berkaitan dengan wisata air dan wisata bawah laut, yaitu berjemur, berenang, snorkeling, *diving*, melihat penyu, serta permainan air lainnya.

Di kepulauan ini, kita dapat berjumpa dengan penyu yang besarnya 0,5-1 meter. Bahkan di sekitar hotel, kita dapat menjumpai penyu ini. Ada pula berbagai jenis ikan, bulu babi, bintang laut, gurita, dengan koral yang luar biasa indah, bahkan *giant sea clam* (kerang besar penghasil mutiara) yang masih hidup. Sedikit jauh dari pantai, kita dapat melihat *wall* yang penuh dengan koral yang sangat mempesona dengan berbagai jenis ikan besar atau bahkan *school of fish*. Di sini bahkan terdapat pula spot ikan manta. Tentunya untuk ke lokasi ini, sebaiknya berkoordinasi dahulu dengan pihak setempat, agar datang pada saat yang tepat yaitu ketika puluhan ikan manta yang diameter 1-3 meter melintas.

Selain *coral* dan *wall* yang indah, juga dapat melihat berbagai jenis hewan bawah laut yang fantastis, muray eel, penyu besar, bahkan hiu,

trigger fish, dan berbagai ikan lainnya. Seperti juga snorkeling, ada beberapa *dive center* di Pulau Derawan atau Nabuko, dan kita dapat bergabung dengan group di sana. Tentunya bila rombongan cukup banyak, kita dapat meminta tur mengatur *dive trip* atau snorkeling ini sehingga anda tidak perlu repot-repot lagi.

Kepulauan Derawan juga terkenal karena Gua Aji Mangku dan Lubang ikan. Di Gua Aji Mangku, maka terdapat gua dengan danau yang terjebak didalamnya, yang letaknya di dalam hutan karang. Gua ini memiliki 2 pintu masuk. Pertama dari mulut gua, kita harus masuk lebih jauh ke dalam hutan lalu menyelam untuk sampai di badan gua yang terbuka ke arah hutan. Saat menyelam di tengah air yang biru dapat terlihat palung dengan dasar yang tak terlihat dengan mata lalu tiba-tiba kita berada di sisi gua lainnya. Cara kedua adalah melompat dari tebing badan gua yang tingginya sekitar 10 meter tanpa perlu takut terbentur dasar gua, karena dalamnya palung di dasar gua. Dari gua ini kita dapat mengunjungi lubang ikan. Kita akan melewati suatu gua sempit yang hanya akan tampak saat air sedang surut. Kita akan keluar di suatu laguna yang sangat indah.

Tempat yang juga harus dikunjungi adalah danau purba di Pulau Kakaban. Danau Purba ini terbentuk sejak 2 juta tahun yang lampau, merupakan danau pra-sejarah yang terbentuk dari air laut yang terperangkap ditambah dengan air dari dalam tanah dan air hujan dengan luas sekitar 5 km². Di tempat ini, hidup 3 jenis ubur-ubur purba yang sudah bermutasi sehingga tidak menyengat lagi. Ubur-ubur ini hanya ada di dua tempat di dunia yaitu di pulau Kakaban



dan satu lagi di Kepulauan Palau di Pasifik. Kita akan memperoleh pengalaman snorkeling tiada bandingnya di dunia di danau bersama dengan ubur-ubur ini. Tetapi harus diingat, kita tidak boleh berenang menggunakan sunblock dan fin, karena akan merusak ekosistem, dan merobek-robek badan ubur-ubur yang ada disana.

Untuk penginapan, dapat memilih di Pulau Maratua, Pulau Nabuko, atau di Pulau Derawan. Fasilitas yang ada yang cukup baik, bersih, dan menggunakan pendingin ruangan. Untuk berkeliling di Pulau Derawan dapat berjalan kaki karena pularnya yang tidak terlalu besar. Bila ingin melihat dari luar, anda bahkan dapat menaiki *banana boat* dan akan dibawa untuk mengelilingi Pulau Derawan itu sendiri. Sedangkan untuk bepergian ke pulau-pulau lainnya kita harus menyewa kapal sendiri (*speed boat*) karena tidak ada kapal regular. MD

